

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman, semakin banyak tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bisa berdaya saing di era global. Salah satu permasalahan di bidang pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia, yaitu masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, salah satunya dengan melakukan penyempurnaan kurikulum.

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum nasional 2013 ini merupakan kurikulum 2013 yang sudah direvisi dan berlaku secara nasional. pengembangan dari kurikulum 2013 ini untuk merespon dari berbagai tantangan baik dari internal maupun eksternal. Titik tekan pengembangan kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan. Pengembangan kurikulum menjadi amat penting sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya serta perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, regional dan global dimasa depan. Aneka kemajuan dan perubahan itu melahirkan tantangan internal dan eksternal pada bidang pendidikan. Dan implementasi kurikulum 2013 merupakan langkah strategis dalam menghadapi globalisasi dan tuntutan masyarakat Indonesia masa mendatang¹.

Perubahan kurikulum mampu mempersiapkan anak didik yang terintegrasi, sehingga mampu berintegrasi dalam kehidupannya dan akan menjadi manusia yang berarti

¹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, praktik dan penilaian*, (Jakarta: PTGrafindo Persada, 2015), 86.

nantinya. Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman dalam surat Ar-Ra'd (13) ayat 11²:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.

Implikasinya, anak didik menjadi bagian integral dari masyarakat dimanapun ia berada. Kurikulum diharapkan mampu mempersiapkan anak didik agar mampu mengintegrasikan diri dalam masyarakat dengan pengetahuan, pengalaman, ketrampilan dan cara berpikir yang dimiliki, sehingga dapat berperan dan memberikan kontribusi kepada masyarakat³.

Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Hal ini serupa dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 sebagaimana dalam penjelasan Pasal 35, yaitu kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara terpadu. Kurikulum dan pembelajaran adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Ibarat dua sisi dari satu mata uang yang sama. Artinya, pertama, keberadaan dan kebermaknaan kurikulum hanya akan terwujud apabila ada proses pembelajaran, dan sebaliknya pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila ada kurikulum yang menjadi pedomannya. Arti kedua, nilai, kepercayaan, konsep, prinsip, dan model suatu kurikulum akan menjadi berwarna dalam proses pembelajarannya. Karena pembelajaran itu sebenarnya adalah merupakan oprasionalisasi dari kurikulum.⁴

Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 36 ayat 1 menyatakan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada

² Al Qur'an, Ar-Ra'd ayat 11, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bekasi: PT. Cipta Bagus Segara, 2014),199.

³ Abdul Manab, *Manajemen Perubahan Kurikulum*, Kalimedia, (Jakarta, 2015) 8.

⁴ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 54.

standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional⁵. Dengan hadirnya kurikulum 2013 memberikan warna yang berbeda pada dunia pendidikan, terutama pada struktur kurikulumnya yang menekankan pada pembelajaran tematik di kelas.

Dalam implementasi kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah salah satu teknik dari pembelajaran terpadu yang mengaitkan konsep-konsep dari beberapa mata pelajaran dengan tema sebagai pemersatu⁶. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum - kurikulum sebelumnya, dengan pendekatan tematik integratif ini buku - buku siswa SD/MI tidak lagi di buat berdasarkan mata pelajaran, namun berdasarkan tema yang merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran yang relevan dengan kompetensi di SD/MI. Dalam pembelajaran tematik ini siswa tidak lagi belajar IPA, Bahasa Indonesia, Matematika, atau mata pelajaran lainnya. Akan tetapi siswa belajar tema yang di dalam tema itu yang sudah mencakup seluruh mata pelajaran dan kompetensinya. Dengan kata lain, tidak ada pemisah antar-mata pelajaran. Inti dari implementasi kurikulum 2013 ini sebagai upaya penyederhanaan, dalam wujud tematik integratif. Tujuannya mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Karna eksplorasi pada pelajaran sistem tematik ini bertujuan agar peserta didik atau siswa mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, dan mengkomunikasikan, mempresentasikan apa yang mereka peroleh atau yang mereka ketahui setelah menerima pembelajaran dalam penataan dan penyempurnaan yang menekankan pada fenomena alam, sosial, seni dan budaya.

Kurikulum 2013 telah diimplementasikan mulai tahun ajaran 2013/2014 secara bertahap. Pada tahun 2013, kurikulum 2013 mulai diimplementasikan dengan sasaran uji coba pada satuan pendidikan tingkat Sekolah Dasar SD/MI pada kelas I dan IV, selanjutnya pada tahun 2014, kurikulum 2013 diterapkan pada kelas I, II, IV, dan V. Dan pada tahun 2015,

⁵ Undang - Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 36 Ayat 1

⁶ Suyanto. Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*.(Jakarta: Erlangga 2013). 252

kurikulum 2013 sudah diimplementasikan di seluruh kelas yaitu kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Namun pada tahun 2015 tidak semua sekolah menerapkan kurikulum 2013 ini, sekolah-sekolah yang menjadi sasaran uji coba memiliki kriteria yang ditentukan oleh pemerintah daerah setempat.

Di daerah Kudus sendiri kurikulum 2013 sudah diimplementasikan pada satuan pendidikan tingkat Sekolah Dasar SD/MI pada tahun 2014 dengan melakukan uji coba pada kelas I dan IV namun sempat terhentikan karena berbagai macam keluhan terkait pembelajaran kurikulum 2013 baik dari pihak pemerintah yang kurang optimal maupun dari pihak madrasah yang belum siap dan mengerti prosedur mulai dari perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi terkait pembelajaran kurikulum 2013. Meskipun ada sebagian SD / MI yang masih menggunakan kurikulum 2013 karena ditetapkan sebagai sekolah pendamping implementasi kurikulum 2013. Pada tahun ajaran 2017-2018 di Kudus kurikulum 2013 serentak mengimplementasikan kurikulum 2013 lagi pada satuan pendidikan tingkat Sekolah Dasar SD/MI yang sudah di revisi. Khususnya di MI NU Manafi'ul Ulum Prambatan Lor Kaliwungu Kudus yang sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 pada kelas I dan VI pada tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan SK Dirjen Nomor 3932 Tahun 2016 Tentang Penetapan Madrasah Pelaksanaan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2017-2018.

Dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di MI NU Manafi'ul Ulum Prambatan Lor Kaliwungu Kudus untuk pertama kalinya dalam tahun ajaran 2017/2018 diterapkan di kelas I dan IV, di lanjutkan kelas II dan V pada tahun ajaran 2018/2019 dan sampai sekarang di tahun ajaran 2019/2020 dilanjutkan untuk kelas III dan VI. Tentunya diperlukan sejumlah persiapan yang harus dilakukan dari pihak madrasah mulai dari kepala madrasah, guru maupun dari siswa sendiri. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wahyu Pancorowati, M.Pd.I selaku waka kurikulum sekaligus guru kelas, ada beberapa problem yang dihadapi dari guru maupun siswa dalam penerapan kurikulum 2013 terutama dalam pembelajaran tematik. Seperti kurangnya alokasi waktu dalam mengajar, media pembelajaran yang terbatas, kurangnya pendistribusian buku paket siswa, minat belajar siswa yang

rendah, dan terkait evaluasi pembelajaran yang di hadapi oleh guru kelas.⁷

Dari pemaparan tersebut, penulis ingin mengetahui tentang problem yang dihadapi dalam penerapan kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran tematik untuk kelas yang baru di terapkan. Penelitian ini mulai tahun ajaran 2018/2019 sampai tahun ajaran sekarang 2019/2020, seperti apa problem yang dihadapi guru kelas maupun siswa dan bagaimana upaya - upaya yang dilakukan untuk meminimalisir problem yang di hadapi khususnya dalam pembelajaran tematik. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih jauh dalam bentuk penelitian dengan judul **“Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Nasional Pada Pembelajaran Tematik DI MI NU Manafi’ul Ulum Prambatan Lor Kaliwungu Kudus Tahun 2019/2020”**

B. Fokus Penelitian

Sebelum melangkah lebih jauh untuk mempermudah penelitian ini dilaksanakan, Peneliti fokus dalam meneliti pembelajaran tematik lebih jelasnya peneliti ingin mengetahui problematika yang dihadapi dan upaya apa yang dilakukan untuk meminimalisir problem terkait implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik di MI NU Manafi’ul Ulum Prambatan Lor Kaliwungu Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Di MI NU Manafi’ul Ulum Prambatan Lor Kaliwungu Kudus?
2. Bagaimana Problematika Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Di MI NU Manafi’ul Ulum Prambatan Lor Kaliwungu Kudus?
3. Bagaimana Upaya Dalam Mengatasi Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran

⁷ Wahyu Pancorowati, M.Pd.I selaku waka kurikulum sekaligus guru kelas MI NU Manafi’ul Ulum Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, wawancara oleh penulis, 16 Agustus 2018

Tematik di MI NU Manafi'ul Ulum Prambatan Lor Kaliwungu Kudus?

D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Di MI NU Manafi'ul Ulum Prambatan Lor Kaliwungu Kudus
2. Untuk Mengetahui Problematika Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Di MI NU Manafi'ul Ulum Prambatan Lor Kaliwungu Kudus
3. Untuk Mengetahui Upaya Apa Saja Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Problematika Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik di MI NU Manafi'ul Ulum Prambatan Lor Kaliwungu Kudus

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan di atas, penulis berharap dapat memberikan beberapa manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1. Bersifat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini untuk menambah dan memperkaya khazanah keilmuan khususnya tentang problematika implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik.
 - b. Menambah gambaran dan informasi tentang problematika yang dihadapi oleh guru kelas, maupun siswa dalam implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik.
 - c. Memberikan wacana pengembangan pendidikan di indonesia ke arah pembelajaran tematik.
2. Bersifat Praktis
 - a. Bagi penulis, menambah wawasan dan memberikan pengalaman yang berharga dalam bidang pendidikan khususnya dalam implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik.
 - b. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi yang positif dan

- inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas, khususnya dalam pembelajaran tematik.
- c. Bagi madrasah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan evaluasi sekaligus masukan sehubungan dengan adanya penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sesuatu yang mencerminkan urutan-urutan pembahasan dari setiap bab, hal ini penulis lakukan untuk mempermudah pembahasan persoalan didalamnya agar pembaca dapat lebih mudah memahami dan mengerti secara utuh, oleh karena itu penulis akan menguraikan masing-masing bab sehingga dapat dilihat rangkaian pembahasan secara sistematis. Hasil penelitian ini akan dijabarkan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I berisis pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II mengemukakan kajian teori yang diperlukan untuk menyoroti dan sekaligus sebagai bahan analisis atas kondisi lapangan, dalam bab ini memuat pengertian kurikulum nasional 2013, tujuan kurikulum 2013, karakteristik kurikulum 2013, prinsip pengembangan kurikulum 2013, proses pembelajaran kurikulum 2013, pembelajaran tematik, landasan pembelajaran tematik, manfaat pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, rambu-rambu pembelajaran tematik, kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik, implikasi pembelajaran tematik, disain pembelajaran tematik, model pembelajaran tematik, perangkat pembelajaran tematik, implementasi pembelajaran tematik, penilaian pembelajaran tematik dan problematika pembelajaran tematik.

Bab III menguraikan metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek

penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV menguraikan deskripsi data penelitian tentang gambaran umum keadaan di lapangan yang akan di teliti, menyajikan data lapangan baik sebagai hasil pengamatan, wawancara, perekaman dan pencatatan, serta mengemukakan analisis data lapangan, didasarkan pada teori yang ada, menguraikan tentang Problematika Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Tematik di MI NU Manafi'ul Ulum Prambatan Lor Kaliwungu Kudus.

Bab V merupakan bagian akhir dan penutup yang menyajikan kesimpulan dari serangkaian hasil penelitian yang tegas dan kritis sesuai dengan permasalahan penelitian, disertai pemikiran atau saran-saran terkait hasil penelitian sebagai bahan masukan bagi madrasah dan bagi peneliti selanjutnya.

